

ABSTRAK

Salah satu terapi pada katarak adalah teknik pembedahan *fakoemulsifikasi*, Salah satu yang mempengaruhi keadaan operasi pasien adalah kualitas tidur, dimana kualitas tidur pasien pre operasi dapat mempengaruhi metabolisme tubuh pasien. Masalah gangguan kualitas tidur ini bisa diatasi dengan berbagai intervensi keperawatan, salah satunya adalah dengan SEFT (Spiritual Emotional Freedom Techniques). Tujuan penelitian untuk mengetahui adakah Pengaruh SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) berbasis telenursing terhadap kualitas tidur pasien pre operasi *Fakoemulsifikasi* di ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari.

Desain penelitian dengan menggunakan *Quasy experiment dengan desain penelitian pre post test with control group design*. Populasi penelitian yaitu pasien pre operasi *Fakoemulsifikasi* sebesar 38 Pasien. Besar sampel yang digunakan 36 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan cara menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independen SEFT berbasis *telenursing* dan variabel dependen kualitas tidur. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner *Pittsburgh*. Analisa data menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian dari uji *mann whitney* pada data *post test* kelompok kontrol dan kelompok intervensi adalah $p = 0.001$ atau $p \leq 0.05$ artinya ada Pengaruh SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) berbasis telenursing terhadap kualitas tidur pasien pre operasi *Fakoemulsifikasi* di ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terapi SEFT berbasis *telenursing* dapat meningkatkan kualitas tidur pasien preoperasi *fakoemulsifikasi* yang rata-rata pasien lansia. Saran dalam penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pelayanan untuk meningkatkan pelayanan sehingga memaksimalkan kondisi pasien sebelum dilakukan tindakan pembedahan.

Kata Kunci : Preoperasi, kualitas tidur, SEFT